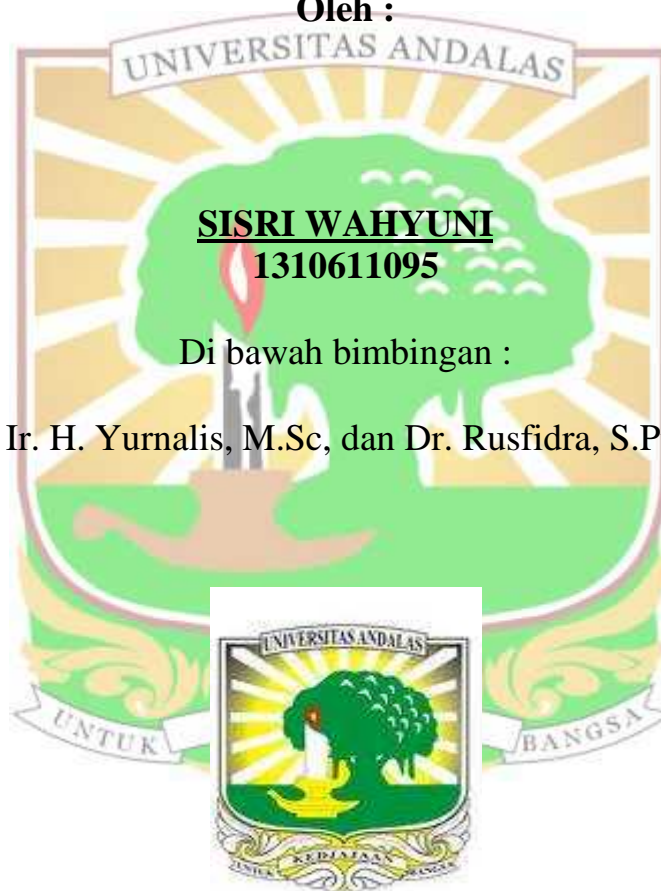


**KERAGAMAN GENETIK GEN INSULIN-LIKE GROWTH
FACTOR 1 (IGF-1|DdeI) PADA ITIK BAYANG
MENGUNAKAN PENCIRI PCR-RFLP**

SKRIPSI

Oleh :



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

**KERAGAMAN GENETIK GEN INSULIN-LIKE GROWTH
FACTOR 1 (IGF-1|DdeI) PADA ITIK BAYANG
MENGUNAKAN PENCIRI PCR-RFLP**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

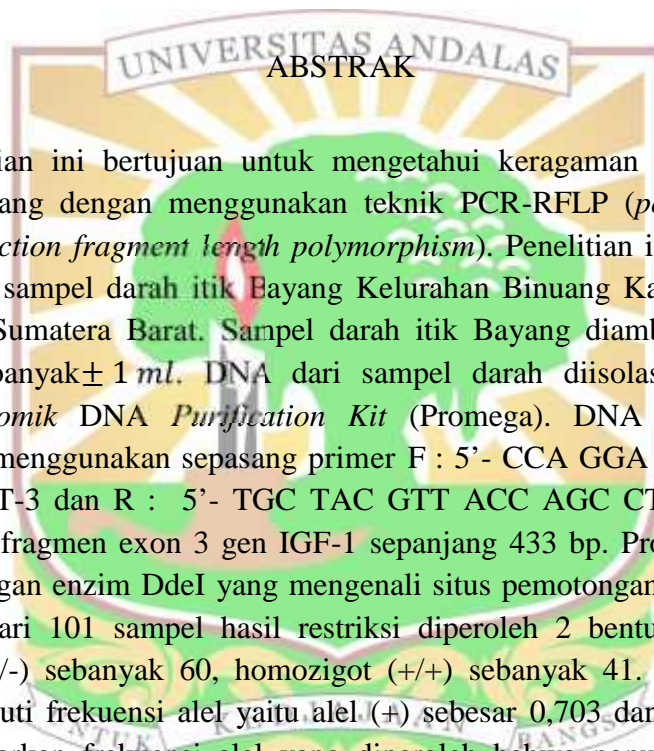
KERAGAMAN GENETIK GEN INSULIN-LIKE GROWTH FACTOR-1 (IGF-1|DdeI) PADA ITIK BAYANG MENGUNAKAN PENCIRI PCR-RFLP

SISRI WAHYUNI, dibawah bimbingan

Dr. Ir. H. Yurnalis, M.Sc, dan Dr. Rusfidra, S.Pt, MP

Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan

Universitas Andalas Padang, 2017



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman gen IGF-1|DdeI pada itik Bayang dengan menggunakan teknik PCR-RFLP (*polymerase chain reaction-restriction fragment length polymorphism*). Penelitian ini menggunakan sebanyak 106 sampel darah itik Bayang Kelurahan Binuang Kampuang Dalam, Kota Padang, Sumatera Barat. Sampel darah itik Bayang diambil melalui *vena brachialis* sebanyak ± 1 ml. DNA dari sampel darah diisolasi menggunakan *protocol Genomik DNA Purification Kit* (Promega). DNA total kemudian diamplifikasi menggunakan sepasang primer F : 5'- CCA GGA ATA TCT TTG GAA GCT GT-3 dan R : 5'- TGC TAC GTT ACC AGC CTT GA -3' yang menghasilkan fragmen exon 3 gen IGF-1 sepanjang 433 bp. Produk amplifikasi direstriksi dengan enzim DdeI yang mengenali situs pemotongan C TNAG (N= G,A,T,C). Dari 101 sampel hasil restriksi diperoleh 2 bentuk genotip yaitu heterozigot (+/-) sebanyak 60, homozigot (+/+) sebanyak 41. Analisis produk restriksi meliputi frekuensi alel yaitu alel (+) sebesar 0,703 dan alel (-) sebesar 0,297. Berdasarkan frekuensi alel yang diperoleh bahwa populasi genetik itik bayang ini polimorfik (beragam). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa frekuensi genotip dari gen yang diteliti pada populasi ini berada dalam ketidakseimbangan Hardy-Weinberg.

Kata Kunci: Itik Bayang, gen IGF-1 (Insulin-Like Growth Factor-1), enzim DdeI.